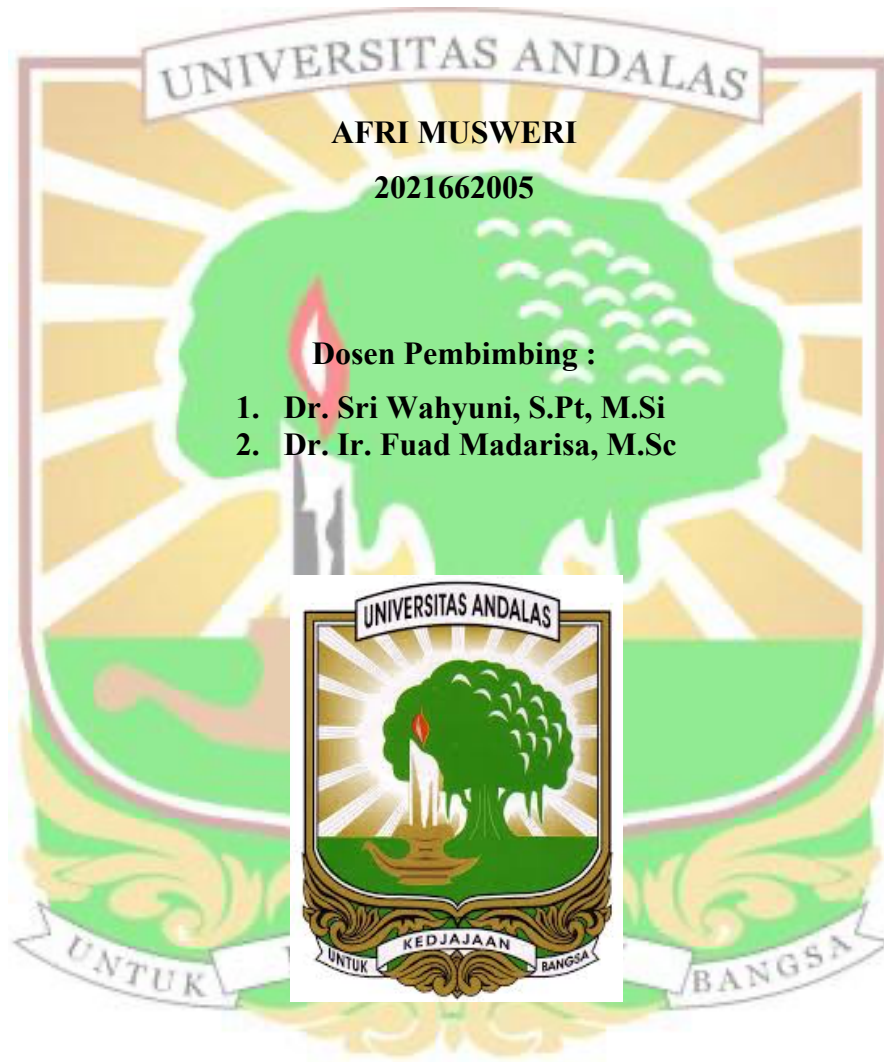


**PENGARUH AKTIVITAS KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN SIKAP  
KOMUNITAS PEMBURU BABI TENTANG BAHAYA PENYAKIT RABIES  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**TESIS**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

# **Pengaruh Aktivitas Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Komunitas Pemburu Babi Tentang Bahaya Penyakit Rabies di Provinsi Sumatera Barat**

Oleh : AFRI MUSWERI (2021662005)

(Dibawah bimbingan : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc)

## **Abstrak**

Upaya pencegahan dan pengendalian rabies melalui aktivitas Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terus dilaksanakan mengingat masih tingginya kasus penyakit tersebut baik pada hewan maupun manusia. Salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang bahaya penyakit rabies. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas komunikasi informasi dan edukasi (KIE) terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap masyarakat pemburu babi tentang bahaya penyakit rabies di Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimental (*true experimental design*) dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berasal dari masyarakat komunitas pemburu babi di 4 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Sijunjung, Kabupaten, 50 Kota, Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman Barat dengan jumlah sampel sebanyak 160 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 80 orang kelompok eksperimen dan 80 orang kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai selisih rata-rata (*mean gain score*) pengetahuan dan sikap responden kelompok eksperimen (diberikan perlakuan berupa media leaflet, video dan ceramah) dengan kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan) berdasarkan karakteristik responden meliputi tingkat umur, pengalaman, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik dengan program *SPSS 23.0 for windows* melalui uji normalitas dan homogenitas dengan taraf signifikan sebesar 5%, serta uji *Two-way Anova* dan uji *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* untuk melihat pengaruh jenis perlakuan, lokasi serta interaksi jenis perlakuan dan lokasi dalam mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata terhadap perbedaan jenis perlakuan KIE dalam peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap responden serta tidak terdapat adanya pengaruh yang nyata jika ditinjau dari perbedaan lokasi pelaksanaan kegiatan KIE. Selanjutnya terdapat interaksi lokasi dan jenis perlakuan dalam mempengaruhi peningkatan pengetahuan yang berbanding terbalik dengan perubahan sikap yang menunjukkan tidak adanya interaksi lokasi dan jenis perlakuan dalam mempengaruhi perubahan sikap responden.

**Kata Kunci : Komunikasi Informasi dan Edukasi, Rabies, Pengetahuan, Sikap, Eksperimen**

***The Impact of Information Communication and Education (ICE) Activities on the Knowledge Enhancement and Attitudes Improvement of the Wild Boar Hunter Community About the Dangers of Rabies Disease in West Sumatra Province***

By : AFRI MUSWERI (2021662005)

(Supervised by Dr. Sri Wahyuni, S.Pt, M.Si and Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc)

*Abstract*

*Efforts to prevent and control rabies through Information Communication and Education (ICE) activities continue to be implemented considering the high number of cases in both animals and humans, one of which is caused by the low level of knowledge and attitudes of the community regarding the dangers of rabies. This study aims to analyze the effect of information communication and education (ICE) activities on the knowledge enhancement and attitudes improvement of wild boar hunters about the dangers of rabies in West Sumatera Province.*

*The type of research used in this research is quantitative experimental (true experimental design) with pretest-posttest control group design method. The research sample came from the boar hunter community in 4 regencies/cities, namely Sijunjung Regency, 50 Kota Regency, Agam Regency and West Pasaman Regency with a total sample of 160 people who were divided into 2 groups, namely 80 experimental groups and 80 control groups. This research was conducted by comparing the average difference value (mean gain score) the knowledge and attitudes of the respondents in the experimental group (treated in the form of media leaflets, videos and lectures) and the control group (not given treatment) based on the characteristics of the respondents including age level, experience, gender, level of education and type of work. Furthermore, statistical tests were carried out to determine the impact of ICE rabies with the SPSS 23.0 for windows program through the normality test with a significant level of 5%, homogeneity test and oneway annova test to compare significance values between districts used as research locations.*

*The results showed that there had been an increase in knowledge and attitudes towards the dangers of rabies after being given Information Communication and Education materials in the form of leaflets, videos and lectures as evidenced by an increase in test scores of knowledge and attitudes of respondents before (pretest) and after (posttest) was carried out. Furthermore, there was also a difference in the average difference (gain score) in knowledge scores and attitudes of the experimental group which was higher than control group.*

***Keywords: Information Communication and Education, rabies, Knowledge, Attitude, Experiment***